

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang telah diteliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini.

Dengan membuat gambar bangunan rusun untuk sebagai acuan dalam menghitung pelaksanaan biaya pekerjaan kolom dan balok pracetak, perhitungan biaya menggunakan modifikasi formulasi perhitungan SNI 7832:2012 tentang tata cara perhitungan biaya pekerjaan beton pracetak untuk bangunan gedung. Maka didapatkan jumlah biaya pelaksanaan pekerjaan kolom dan balok pracetak adalah sebagai berikut ini.

1. Jumlah biaya pemasangan kolom pracetak adalah sebesar Rp. 429.488,00.
2. Biaya sambungan kolom pracetak adalah sebesar Rp. 152.952,00.
3. Jumlah biaya pemasangan balok pracetak adalah sebesar Rp. 400.791,00.
4. Biaya sambungan balok pracetak adalah sebesar Rp. 832.277,00.
5. Jumlah Total biaya rencana anggaran biaya pada penelitian ini ialah sebesar Rp. 7.377.987.031,00.

6.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti.

1. Untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini, agar tingkat akurasi perhitungan biaya yang dilakukan maka sebaiknya lakukan penelitian di daerah yang sama agar perbedaan harga tidak terlalu signifikan. Dan penelitian ini hanya menghitung biaya kolom dan balok pracetak saja, akan lebih baik jika di lakukan seluruh pekerjaan struktur gedung dengan pracetak dan non struktur agar dapat mencakup semua komponen biaya pembangunan suatu gedung rusun.
2. Untuk penelitian selanjutnya, pada saat menghitung komponen biaya-biaya disarankan untuk dihitung secara detail agar tingkat akurasi semakin besar.

3. Untuk penelitian selanjutnya, akan lebih baik jika menjelaskan dan menganalisis waktu perencanaan pekerjaan dikarenakan hubungan antara waktu dan biaya sangat berpengaruh terhadap pengeluaran sebuah proyek konstruksi.
4. Pada pekerjaan konstruksi dengan metode pracetak pada saat ini memang masih terbilang mahal, dikarenakan biaya produksi beton pracetak dengan alat-alat canggih dan bahan dengan mutu yang bagus. Namun dalam hal waktu, proyek konstruksi dengan metode pracetak sangat unggul dikarenakan memudahkan pekerjaan saat pelaksanaan.
5. Untuk proyek konstruksi dengan jumlah volume yang besar atau banyak disarankan untuk memakai metode pracetak karena akan membuat pelaksanaan lebih cepat. Dan untuk para kontraktor yang sedang dikejar *deadline* proyek juga lebih baik menggunakan metode pracetak sehingga tidak terjadi keterlambatan.
6. Di Indonesia khususnya di Yogyakarta masih sedikit proyek gedung yang dilakukan dengan metode pracetak dikarenakan baru ada 2 perusahaan yang melayani *precast* gedung yaitu perusahaan PT Wika Beton dan PT Limajabat Jaya. Untuk itu mungkin kedepannya perusahaan bidang konstruksi lain dapat melayani pracetak gedung.